

I. PENDAHULUAN

Plastik adalah salah satu jenis kemasan yang pemakaiannya sering dijumpai untuk melindungi berbagai jenis produk pangan. Sifatnya yang lentur, ringan, murah dan transparan menjadi keunggulan kemasan plastik dibandingkan dengan kemasan yang lain. Semakin banyaknya penggunaan plastik dari tahun ke tahun menyebabkan terjadinya penumpukan yang berdampak fatal bagi lingkungan sekitar. Kelemahan plastik yang hingga saat ini tidak memiliki solusi adalah sulitnya plastik terdegradasi oleh mikroorganisme. Banjir menjadi salah satu bencana alam yang sering terjadi akibat semakin banyaknya sampah plastik yang menumpuk. Berdasarkan data penggunaan kemasan plastik rata-rata sebanyak 30% sampah perkotaan atau setara 105.000 ton/tahun dan akan terus meningkat menjadi 400.000 ton/tahun jika tren urbanisasi, produksi dan konsumsi terus berlanjut. Salah satu cara mengurangi banyaknya sampah plastik yang dihasilkan yaitu dengan cara mendaur ulang. Proses daur ulang plastik selain membutuhkan dana yang cukup besar juga akan menghasilkan plastik dengan kualitas rendah. Upaya yang seharusnya dilakukan dalam mengurangi jumlah pemakaian plastik adalah menciptakan jenis plastik yang lebih ramah lingkungan.

Madumangsa merupakan salah satu jenis makanan ringan dengan komposisi utama adalah ketan hitam. Sifatnya yang kenyal dan lengket menyebabkan banyaknya produk yang tertinggal pada kemasan individual yang digunakan. Transparan, memiliki lapisan tipis serta dapat terdegradasi secara biologis merupakan beberapa keunggulan dari *edible film*. *Edible film* juga bersifat *biodegradabel* yang mampu menjadi *barrier* (penghalang) dalam mengendalikan transfer uap air, oksigen, komponen volatil dan lipid kedalam bahan pangan layaknya kemasan plastik pada umumnya (Amalina 2013). Banyaknya kelebihan yang dimiliki tidak menutup kemungkinan bahwa *edible film* juga memiliki kelemahan. Mahalnya harga *edible* dibandingkan dengan plastik pengemas menyebabkan *edible* sangat jarang dipilih sebagai kemasan pengganti. Seringnya *edible film* dibuat dari produk hasil tani yang memiliki banyak manfaat dan memiliki sifat plastis. Penggunaan *edible film* diharapkan dapat digunakan sebagai pengganti kemasan plastik primer yang ramah

lingkungan serta dapat dikonsumsi secara bersamaan dengan produk tanpa ada yang terbuang (Pranamuda 2001).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perubahan fisik, kimiawi dan sensoris madumangsa dalam kemasan *edible film* labu kuning selama masa penyimpanan

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui hasil dari perubahan fisik, kimiawi dan sensoris madumangsa dalam kemasan *edible film* labu kuning selama masa penyimpanan

1.4 Manfaat Penelitian

Memperpanjang umur simpan madumangsa serta memberikan alternatif kemasan lain yang lebih ramah lingkungan dan alternatif lain dalam pembuatan *edible film*.